

RINGKASAN

Pengaruh Tipe Kandang Terhadap Performa Produksi Domba Lokal di Sumber Rachmat Rizky Farm Bogor, Nhaswa Maulana Bhathari Amanda, Nim C31220568, Tahun 2025, 21 halaman, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Ploiteknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa produksi meliputi konsumsi, PBBH, konversi pakan, nilai *FC/G* dan nilai *IOFC* dari domba pada kandang koloni dan domba pada kandang individu. Penelitian ini dilaksanakan selama 63 hari yaitu pada tanggal 6 Agustus – 19 Oktober 2024 di Sumber Rachmat Rizky Farm. Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah domba lokal sebanyak 28 ekor yang dibagi menjadi 2 tempat yaitu 14 ekor domba pada kandang koloni dan 14 ekor domba pada kandang individu dengan kisaran bobot badan 10 kg – 18 kg. Pengamatan ini menggunakan metode pengambilan data primer yang dilakukan secara langsung di lapangan. Parameter yang digunakan adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH), dan konversi pakan dianalisis dan dihitung menggunakan Uji T-test: *Paired Two Sample for Means* pada program IBM SPSS Statistics 25 dan Microsoft Excel 2021. Sedangkan *Feed Cost Per Gain (FC/G)* dan *Income Over Feed Cost (IOFC)* dianalisis menggunakan uji deskriptif. Pada usaha pemeliharaan domba, tidak hanya memperhatikan pemberian pakan begitu saja melainkan harus memperhatikan aspek – aspek yang lainnya untuk usaha pemeliharaan domba, salah satunya yaitu manajemen perkandangan. Manajemen kandang meliputi tipe kandang, jenis kandang, dan fungsi kandang. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, kondisi kandang yang baik memungkinkan ternak dapat memproduksi secara optimal untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bobot badan ternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi antar domba kandang koloni dan domba kandang individu tidak memiliki dampak signifikan ($p > 0,05$) terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian (PBBH), dan efisiensi konversi pakan. Performa domba pada kandang koloni cenderung lebih unggul dilihat dari pertumbuhan bobot badan (8,94kg/ekor), konversi pakan (5,69), nilai *FC/G* (Rp30.826,86/kg) dan nilai *IOFC* (Rp233.876,00) selama pemeliharaan 63 hari. Berdasarkan hasil pengamatan domba pada kandang individu dan domba pada kandang koloni yang telah dilaksanakan disarankan bagi perusahaan untuk pemeliharaan menggunakan kandang koloni karena cenderung dapat meningkatkan performa produksi domba yang baik dalam masa pemeliharaan selama 63 hari.